



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian penulis yang berjudul “Pemaknaan Khalayak Difabel tentang Berita Aksesibilitas Difabel di Media *Tempo.co*” ditemukan bahwa makna yang muncul pada keempat informan tidak semuanya sama. Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga informan penulis yang berada pada posisi resepsi negosiasi dan satu informan yang berada pada posisi dominan. Hal tersebut membuktikan makna dominan dari sebuah pesan berita tidak selalu dapat dimaknai secara utuh dan sejalan oleh pembaca. Namun, pada penelitian yang penulis lakukan kecenderungan pemaknaan yang muncul dari informan pun cukup sejalan dengan makna yang ingin ditekankan oleh *Tempo.co* karena tidak ada yang berada pada posisi oposisi dari pesan berita.

Dalam berita aksesibilitas difabel khususnya pada topik kesehatan yang dimuat oleh *Tempo.co*, media tersebut menggambarkan akses kesehatan bagi difabel yang belum optimal dan harus dipantau perkembangannya. Selain itu berita dalam rubrik difabel tersebut mencoba menjadi ruang bicara untuk kelompok difabel dengan keberadaan individu difabel yang menjadi narasumber dan membagikan opininya.

Dalam pemaknaannya penulis melihat pengalaman sehari-hari informan menjadi sangat penting dalam setiap proses penerimaan sebuah pesan. Pada individu difabel bagaimana mereka sebelumnya memandang gambaran dan ruang bagi difabel di media memengaruhi cara pandang mereka dalam melihat isi berita aksesibilitas kesehatan difabel di *Tempo.co* yang penulis berikan. Selain itu, faktor demografis juga memengaruhi posisi penerimaan mereka terhadap berita aksesibilitas difabel karena perbedaan lokasi dapat menghasilkan ragam pengalaman yang kemudian memengaruhi seseorang saat melakukan proses pemaknaan pesan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut terkait pengalaman bermedia kelompok difabel dengan metode yang lebih sistematis dan ragam informan yang lebih banyak sehingga dapat memperkaya hasil penelitian. Penulis berharap kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi pembelajaran agar penelitian terkait kelompok difabel dapat lebih berguna untuk pengembangan kesejahteraan kelompok difabel terutama dalam ranah komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada *Tempo.co* dan berbagai media khususnya *online* untuk terus mengembangkan narasi yang representatif terhadap kelompok difabel. Penulis juga menyarankan berita-berita

difabel agar ikut diangkat dalam halaman-halaman utama media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan informasi yang tidak sulit ditemukan oleh kelompok difabel.